

**ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *KADO TERBAIK KARYA*
J.S KHAIREN SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

NIKKE DEARISTA KHARISMA RISQI

NIM 19110019



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *KADO TERBAIK KARYA*
J.S KHAIREN SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro



Oleh

NIKKE DEARISTA KHARISMA RISQI

NIM 19110019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2022/2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *KADO TERBAIK* KARYA
J.S KHAIREN SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

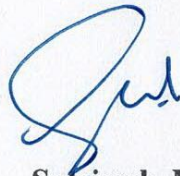
Oleh

NIKKE DEARISTA K.R

NIM 19110019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Sutrimah, M.Pd

NIDN. 0729038801

Pembimbing II



Fitri Nurdianingsih, M.Pd

NIDN. 0729058701

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *KADO TERBAIK* KARYA
J.S KHAIREN SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

NIKKE DEARISTA KHARISMA RISQI

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 7 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: <u>Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd</u> NIDN.0729058701	(..... )
Sekretaris	: <u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd</u> NIDN.0706108701	(..... )
Anggota	: <u>1. Sutrimah, M.Pd</u> NIDN.0729038801	(..... )
	: <u>2. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd</u> NIDN.0706108701	(..... )
	: <u>3. Ali Mujahidin, S.Pd. M.M</u> NIDN.0417078206	(..... )

Mengesahkan :
Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M. Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikke Dearista K.R
NIM : 19110019
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis konflik sosial dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen serta hubungannya dengan pembelajaran di SMA” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 19 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Nikke Dearista K.R

ABSTRAK

Risqi, Nikke Dearista Kharisma. Analisis konflik sosial dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen serta hubungannya dengan pembelajaran di SMA. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Sutrimah, M.Pd. (II) Fitri Nurdianingsih, M.Pd

Kata kunci: konflik sosial, tokoh penokohan pada novel kado terbaik, pembelajaran bahasa Indonesia di sma

Analisis konflik sosial dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen serta hubungannya dengan pembelajaran di SMA memiliki tujuan penelitian yaitu 1) mendeskripsikan dan menjelaskan aspek kepribadian tokoh dan penokohan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen, 2) mendeskripsikan dan menjelaskan konflik sosial dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen, 3) mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian mendeskripsikan data secara sistematis dan mendalam serta hasil analisis data yang diperoleh peneliti berupa kalimat membentuk paragraf. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu novel *Kado Terbaik* Karya J.S Khairen sebagai sumber data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis data yaitu membaca data, analisis data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian digunakan meninjau kembali data yang diambil peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian analisis konflik sosial dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen peneliti menemukan penokohan tokoh utama Rizki dan penokohan tokoh Tambahan. Peneliti menemukan konflik sosial dalam novel *Kado Terbaik*, konflik pribadi 10 data, konflik dengan pekerjaan 7 data, konflik dengan orang lain 9 data, konflik dalam agama 6 data. kesimpulan dari analisis konflik sosial dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen yaitu 1) kita dapat mengetahui hasil tokoh dan penokohan dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen, 2) dapat menyimpulkan analisis konflik sosial dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen, 3) dapat mengetahui relevan dari novel dalam hubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

ABSTRACT

Risqi, Nikke Dearista Kharisma. Analysis of social conflict in the novel The Best Gift by J.S Khairen and its relationship to learning in high school. Faculty of Language and Arts Education IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Sutrimah, M.Pd. Advisor (II) Fitri Nurdianingsih, M.Pd

Keywords: social conflict, characterizations in the best gift novels, learning Indonesian in high school

Analysis of social conflict in the novel The Best Gift by J.S Khairen and its relationship with learning in high school has the research objectives of 1) describing and explaining the personality aspects of the characters and characterizations in the novel The Best Gift by J.S Khairen, 2) describing and explaining social conflict in the novel The Best Gift by J.S Khairen, 3) describes and explains the relationship with learning Indonesian in high school.

This research is a qualitative descriptive study. Where research describes the data systematically and in depth and the results of data analysis obtained by researchers in the form of sentences forming paragraphs. The object of research in this research is the novel Best Gift by J.S Khairen as the data source in this research. The data collection technique in this study is data analysis, namely data reading, data analysis. Checking the validity of the data in research is used to review the data taken by researchers.

Based on the results of research on social conflict analysis in the novel The Best Gift by J.S Khairen, researchers found the characterization of the main character Rizki and the characterization of the additional character. The researcher found social conflicts in the Best Kado novel, 10 personal conflicts in data, 7 data conflicts with work, 9 data conflicts with other people, 6 data conflicts in religion. The conclusions from the analysis of social conflicts in J.S Khairen's Best Gift novels are 1) we can knowing the results of the characters and characterizations in the novel The Best Gift by J.S Khairen, 2) being able to conclude the analysis of social conflict in the novel The Best Gift by J.S Khairen, 3) being able to find out the relevance of the novel in relation to learning Indonesian in high school.

MOTTO

**“Hiduplah untuk kerja dan Kerjalah untuk
hidup”**

Nikke Dearista Kharisma Risqi

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Untuk diriku sendiri Nikke Dearista Kharisma Risqi yang hingga saat ini masih terus tetap semangat skripsi dalam keadaan baik
2. Keluarga terutama Almh.Ayah saya Rikke Dwi Isbianto, adikku Farrel Bintang M.R, Nenek Kakek, dan keluargaku yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberi semangat penuh dalam hidupku.
3. Untuk sahabatku yang selalu menemaniku dan memberi semangat Bahy Azzah Farraz Insyiroh dan sekeluarga
4. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
5. Untuk para sahabat yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan penuh dalam menuntaskan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis konflik sosial dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S Khairen serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni addinul islam. Penyusunan skripsi ini di maksudkan sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada

1. Ketua PPLPT IKIP PGRI Bojonegoro, Bapak Drs. Mulyono, M.M.Pd. atas segala fasilitas yang diberikan selama peneliti menimba ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Junarti, M.Pd. atas nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama belajar di IKIP PGRI Bojonegoro.

3. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan saya arahan yang baik dan benar
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
5. Ibu Sutrimah, M.Pd atas bimbingan dan arahan bagi peneliti dan juga sebagai Pembimbing I yang selalu sabar untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Desain Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN	39
A. PAPARAN DATA.....	39
B. HASIL PENELITIAN.....	54
C. PEMBAHASAN	69
BAB V PENUTUP	107
A. Simpulan	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	31
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tokoh dan Penokohan dalam novel Kado Terbaik.....	40
Tabel 4.2 Konflik sosial dalam novel Kado Terbaik	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Novel Kado Terbaik Karya J.S Khairen.....	112
Lampiran 2 Biografi Penulis Novel Kado Terbaik Karya J.S Khairen.....	118
Lampiran 3 Sinopsis Novel Kado Terbaik Karya J.S Khairen	115
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia	118
Lampiran 5 Bukti Artikel	1241

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra atau yang disebut *literature* dalam bahasa Inggris adalah hasil karya kreatif manusia menggunakan bahasa sebagai bahan dalam penciptaannya. Secara etimologis kata sastra Bahasa Indonesia berasal dari kata Sanskerta yaitu merupakan kata majemuk dari kata *sas* yang berarti mengarahkan, mengajar dan membimbing, dan akhir biasa melalui digunakan untuk menunjukkan alat atau instrumen. Berdasarkan arti kata secara etimologis, dapat diartikan sebagai alat Pelajaran, Manual atau Pelajaran. Definisi ini berarti bahwa yang disebut sastra tidak lebih dari sebuah medium mencerahkan atau menginformasikan kepada pembaca (Teeuw, 2013). Namun dalam perkembangan bahasa Indonesia, kata tersebut mengalami perubahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata sastra tidak lagi digunakan sebagai kata yang berfungsi untuk menunjukkan berbagai benda atau benda yang berupa atau jenis buku dan tulisan atau abjad pada umumnya, melainkan digunakan untuk merujuk padanya. atau objek yang akan ditunjukkan. atau sesuatu yang memiliki manifestasi linguistik (seperti kata-kata, gaya bicara) yang bukan bahasa sehari-hari. Hal itu menunjukkan bahwa makna kata tersebut telah berubah dalam sastra Indonesia.

Ketika berbicara tentang masalah karya sastra, muncul beberapa masalah. Nurgiyantoro (2007) mengemukakan bahwa salah satu penyebab sulitnya pembaca menafsirkan karya sastra adalah karena novel merupakan struktur yang kompleks, unik, dan secara tidak langsung mengungkapkan sesuatu. Oleh karena

itu, perlu dilakukan analisis terhadap hasil pekerjaan tersebut. Kajian novel berarti peninjau, penelaahan terhadap novel-novel tersebut.

Nurgiyantoro (2010) menyatakan bahwa novel adalah fiksi dibangun dari elemen bangunan, yaitu elemen dalam dan elemen luar Novel juga didefinisikan sebagai esai dalam bentuk prosa berisi rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang lain sekelilingnya dan menekankan sifat dan karakter penulis. Novel adalah buku bacaan utuh atau seni. Secara keseluruhan, novel memiliki bagian-bagian, unsur-unsur yang berkaitan erat dan saling menguntungkan. Unsur pembangun sebuah novel atau karya sastra secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu unsur dalam dan unsur luar. Unsur-unsur dalam sebuah novel adalah unsur-unsur yang berkontribusi langsung pada struktur cerita. Kombinasi elemen-elemen ini membuat novel itu benar. Unsur-unsur tersebut meliputi misalnya tema, alur, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan lain-lain. Sedangkan unsur luar adalah unsur yang berada di luar karya sastra. Unsur-unsur tersebut meliputi psikologi, pengarang, biografi, keadaan lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial.

Kajian tentang konflik sosial masih menjadi topik pembahasan yang mendesak dan sangat menarik untuk dikupas selama ini, karena dapat memberikan perspektif analitis yang komprehensif terhadap dimensi-dimensi konflik untuk mengetahui ruang lingkup, latar belakang, perkembangan dan yang terbaik. solusi untuk menyelesaikan konflik di masyarakat. Perkembangan penelitian konflik sosial berjalan seiring dengan kompleksitas masyarakat dalam interaksi sosial yang terus-menerus dalam hubungan ruang dan waktu yang dinamis. Konflik sosial dapat muncul dari dinamika sosio-psikologis seperti menentang nilai,

keinginan atau kebutuhan, perebutan kekuasaan dan kendali atas sumber daya (Fernandez, 2021). Konflik sosial dengan demikian menjadi wajah yang mencerminkan realitas sosial berupa proses benturan sosial yang konstruktif dan destruktif. Sebagaimana Simmel menyebutnya, konflik fungsional dan disfungsional (Grossmann, 2019).

Konflik adalah sesuatu yang dramatis, menunjukkan pertarungan antara kekuatan yang seimbang dan membutuhkan tindakan balasan. Konflik itu menarik, spektakuler, mengharukan, dan mengasyikkan. Kehadiran konflik membuat novel lebih hidup. Konflik dalam sebuah cerita, baik antara tokoh dengan tokoh lain atau dengan tokoh itu sendiri, bisa berhasil ketika menimbulkan ledakan emosi pada pembaca yang membuat pembaca seolah-olah berada pada posisi tokoh tersebut.

Konflik juga merupakan peristiwa yang tergolong penting, baik berupa peristiwa operasional, peristiwa penting, atau peristiwa inti dalam klasifikasi di atas. Konflik dalam dunia sastra memiliki arti yang sangat penting untuk menunjang daya tarik isi cerita yang disajikan. Konflik merupakan peristiwa yang tergolong penting yang merupakan bagian integral dari pengembangan plot (Nurgiyantoro, 2015). Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (2015) yang menyatakan bahwa peristiwa penyebab konflik selalu melibatkan orang atau tokoh sebagai pelaku utama dalam cerita. Sementara itu, menurut Nurgiyantoro (2015), peristiwa dan konflik biasanya berkaitan erat, dapat menimbulkan satu sama lain, bahkan suatu konflik pada hakekatnya juga merupakan suatu peristiwa. Peristiwa tertentu dapat menyebabkan konflik. Sebaliknya, sejak konflik itu ada, berbagai peristiwa lain juga bisa terjadi, misalnya. Konflik silih berganti dan peristiwa silih

berganti menyebabkan konflik semakin meningkat. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa konflik merupakan masalah psikologis yang dialami tokoh. Masalah-masalah tersebut berkaitan dengan kehidupan sosial sehari-hari berupa konflik yang terjadi di dalam diri tokoh maupun di luar dirinya.

Nurgiyantoro (2013) mengungkapkan bahwa terdapat konflik internal (oposisi) pada tokoh cerita. Konflik adalah masalah internal manusia. Konflik internal ditonjolkan dalam novel dan lebih banyak mengeksplorasi berbagai persoalan psikologis dari sudut pandang orang pertama. Tidak lepas dari konflik penelitian ini menganalisis Novel *Kado Terbaik* J.S Khairen dengan pendekatan psikologi sastra. Susanto (2012) mengatakan bahwa psikologi sastra mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan berbagai teori atau aliran yang mengikuti psikologi klasik sejak awal kemunculannya. Psikologi pada dasarnya memiliki beberapa pengertian, yaitu sebagai praktik kejiwaan, sebagai bentuk praktik akademik dan sebagai teori sebagai bentuk psikologi. Bentuk psikologi dapat diartikan sebagai bentuk terapi atau praktik klinis yang digunakan psikolog untuk merawat pasien. Sebagai bentuk akademis, psikolog dapat dipandang sebagai “bentuk teoretis” yang berupaya membangkitkan pengetahuan tentang berbagai bentuk konstruksi identitas.

Endraswara (2013) psikologi sastra adalah kajian sastra yang menunjukkan hasil ciptaannya sebagai aktivitas kejiwaannya. Penulis mencurahkan seluruh inderanya untuk penciptaan. Hal yang sama berlaku untuk pembaca yang merespons karya dengan sepenuh hati. Padahal, psikologi sastra, seperti sosiologi refleksi, mengakui bahwa karya sastra, sebagai cermin psikologi pengarang, menangkap keadaan pikiran, memasukkannya ke dalam teks dan

melengkapinya dengan psikologinya. (Susanto, 2012) mengatakan bahwa psikologi sastra mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan berbagai teori atau aliran yang mengikuti psikologi klasik sejak awal mulanya. Psikologi pada dasarnya memiliki beberapa pengertian, yaitu sebagai praktik kejiwaan, suatu bentuk praktik akademik dan psikologi sebagai praktik psikologi dapat diartikan sebagai terapi atau bentuk praktik klinis yang digunakan oleh psikolog untuk merawat pasien. Sebagai bentuk akademis, psikolog dapat dikatakan sebagai “bentuk teoretis” yang berupaya membangkitkan pengetahuan tentang berbagai bentuk konstruksi identitas.

Karya sastra khususnya novel dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, membentuk kepribadian siswa dan menyampaikan nilai-nilai yang dikandungnya, Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel yang dapat dijadikan sebagai media atau sumber belajar bahasa Indonesia di SMA. Silabus khusus Tahun 2013 ini memiliki KD (Kompetensi Dasar) 3.9 yaitu. Analisis nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pedagogik) dalam novel dan KD (Kompetensi Dasar) 4.7 Pengungkapan nilai budaya, sosial, moralitas, agama dan pendidikan) dalam novel secara lisan dan tulisan. Berdasarkan KD (Kompetensi Dasar) Kurikulum 2013 tersebut di atas, penulis melakukan penelitian tentang nilai moral karya sastra prosa khususnya novel.

Novel *Kado Terbaik* yang ditulis J.S Khairen mengangkat cerita tentang keluarga, tentang hubungan kakak dan adik juga tentang kehidupan orang yang terpinggirkan. Menggunakan nama Rizki sebagai tokoh utamanya. Rizki diceritakan sebagai seorang anak laki-laki memiliki adik dua perempuan dan ditinggal oleh orang tuanya yang kehidupannya mengalami banyak konflik

didalam kehidupannya saat itu. Berdasarkan pemaparan analisis konflik sosial dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen dan berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya kelas XII sesuai dengan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan karya-karya sastra terlebih konflik sosial. Maka penulis akan mengkaji Novel tersebut untuk menjelaskan konflik sosial yang ada dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S Khairen serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat disajikan adalah :

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan serta keadaan sosial dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S Khairen ?
2. Bagaimanakah konflik sosial yang ada dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S Khairen ?
3. Bagaimanakah analisis konflik sosial dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S Khairen dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya di antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tokoh dan penokohan serta keadaan sosial dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S Khairen.

2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan konflik sosial yang ada dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S Khairen.
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan analisis konflik sosial dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S Khairen dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu sosial dalam novel *Kado Terbaik* hubungannya dengan pembelajaran di SMA juga bisa digunakan sebagai bahan bacaan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Pembaca

1. Memberikan pemahaman kepada para pembaca akan pentingnya ilmu sosial.
2. Menambah referensi pembaca agar lebih memahami pentingnya ilmu sosial.
3. Menambah ilmu pengetahuan tentang analisis konflik sosial dalam novel terhadap pendekatan psikologi sastra
4. Merperkaya referensi studi sosial yang membahas kehidupan sosial suatu daerah yakni wilayah Indonesia.

b. Manfaat Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat memperoleh pengetahuan tentang ilmu sosial.

2. Sebagai motivasi untuk mengembangkan konsep konflik sosial dan psikologi sastra.
3. Sebagai pedoman dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana variabel diukur. Bagi peneliti, definisi operasional adalah semacam panduan untuk mengukur variabel. Definisi operasional juga informasi ilmiah yang sangat berguna bagi peneliti lain yang ingin mempelajari variabel yang sama. Definisi operasional variabel dibuat untuk menghindari kesalahpahaman tentang variabel yang diselidiki. Berikut ini akan diuraikan definisi operasional penelitian :

1. Tokoh adalah individu ciptaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita.
2. Penokohan adalah penggambaran secara jelas mengenai seorang tokoh yang ditampilkan dalam sebuah cerita.
3. Konflik sosial seringkali memiliki arti negatif yang sering diartikan sebagai kebalikan dari kerja sama, kerukunan dan perdamaian. Konflik sering dikaitkan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan. Pemahaman sosial dapat didefinisikan sebagai seperangkat norma, moral, nilai dan aturan yang berasal dari budaya suatu masyarakat dan menjadi acuan interaksi manusia dalam suatu komunitas.
4. Novel adalah karya imajinatif yang menceritakan tentang masalah kehidupan setengah orang atau beberapa orang. Novel adalah cerita fiksi panjang yang lebih banyak menceritakan tentang pengalaman orang.

5. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pembelajaran sastra juga diharapkan mampu merangsang minat siswa dalam mengapresiasi karya sastra, termasuk novel. Oleh karena itu, perlu dibuat bahan ajar dan materi yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kompetensinya. Sastra agar siswa dapat mempelajari sastra melalui fiksi, salah satunya adalah penggunaan buku fiksi. Bahan ajar yang dipilih peneliti adalah modul. Peneliti berharap dengan adanya modul pembelajaran yang dikhususkan untuk novel dapat mempermudah proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi baru.